

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*DECEMBER 31, 2015 AND 2014***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

PT HM SAMPOERNA Tbk.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paul Norman Janelle
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Michael Sandritter
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Paul Norman Janelle
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Michael Sandritter
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors




Paul Norman Janelle / **Michael Sandritter**
Presiden Direktur / Direktur /
President Director / Director

JAKARTA

Maret/March 1, 2016
PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2016

Nita Skolastika Ruslim, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0232

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,718,738	2d,4	65,086	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,288,676		855,768	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	170,066	2w,27	153,877	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	124,063		80,286	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,144,022	2w,27	8,006	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,349,701	2f,27	-	Other short-term financial asset
Persediaan	19,071,523	2h,6	17,431,586	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,418	2s	2,448	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,168,354		676,086	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	1,536,678	29c	1,328,672	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	156,025	7	171,411	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	78,066	2k,10	4,288	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>29,807,330</u>		<u>20,777,514</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	61,789	8	48,347	Investment in associate
Properti investasi	605,616	2j,9	435,991	Investment properties
Aset tetap	6,281,176	2i,10	5,919,600	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	113,729	2m	114,900	Land for development
Aset pajak tangguhan	235,765	2s,15e	219,407	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	844,896	15d	804,448	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,203,394</u>		<u>7,603,116</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>38,010,724</u>		<u>28,380,630</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman		2f,12		Borrowings
- Pihak ketiga	-		90,658	Third party -
- Pihak berelasi	-	2w,27	2,744,820	Related party -
Utang usaha dan lainnya		2f,13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,313,370		1,819,182	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	877,743	2w,27	942,290	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	364,569	2s	382,594	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	49,154		723,887	Other taxes -
Utang cukai	-	16	6,164,841	Excise tax payable
Akrual	238,337	2f,14	120,209	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	628,781	2q,24	507,145	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	45,410	29a	79,645	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2f,27	5,329	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	20,248	2l,17	19,630	- current
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	1,062	2k,10	-	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,538,674</u>		<u>13,600,230</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,351,368	2q,24	1,172,616	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	2s,15e	730	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	40,878	2l,17	33,455	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	63,744	29a	75,485	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,455,990</u>		<u>1,282,286</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>5,994,664</u>		<u>14,882,516</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.652.723.076 (2014: 4.383.000.000)				Issued and fully paid - 4,652,723,076 (2014: 4,383,000,000)
saham biasa	465,272	18	438,300	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,485,848	2r,2y,19	99,396	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,518	2c	646,270	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya (29,721)	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	90,000		90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	10,358,143		12,253,869	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>32,016,060</u>		<u>13,498,114</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>38,010,724</u>		<u>28,380,630</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Penjualan bersih	89,069,306	2t, 20,21,27	80,690,139	Net revenues
Beban pokok penjualan	(67,304,917)	21,22,27	(60,190,077)	Cost of goods sold
Laba kotor	21,764,389		20,500,062	Gross profit
Beban penjualan	(5,974,163)	22,27	(5,295,372)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,742,155)	22,27	(1,399,271)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	148,549		151,822	Other income
Beban lain-lain	(210,358)		(263,106)	Other expenses
Penghasilan keuangan	68,963	27	57,465	Finance income
Biaya keuangan	(138,425)	23,27	(47,416)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,844	2b,8	14,115	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	13,932,644		13,718,299	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,569,336)	2s,15c	(3,537,216)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	10,363,308		10,181,083	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(11,432)	2q,24	(221,370)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	2,883	2s,15e	55,221	Related income tax expense
	(8,549)		(166,149)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	248	2c	61	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(8,301)		(166,088)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10,355,007		10,014,995	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	10,363,308		10,181,083	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>10,363,308</u>		<u>10,181,083</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	10,355,007		10,014,995	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>10,355,007</u>		<u>10,014,995</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)^{*)}	<u>2,326</u>	2x,26	<u>2,306</u>	Basic and diluted earnings per share^{*)}

^{*)}Laba per saham dasar dan dilusian tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas Penawaran Umum Terbatas tahun 2015 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2015 (Catatan 1 dan 18).

^{*)}Prior year's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the impact of the 2015 Limited Public Offering with preemptive rights as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 9, 2015 (Notes 1 and 18).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent</u>							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2014	438,300	120,622	12,889,625	90,000	646,209	(29,721)	14,155,035	Balance as of January 1, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	10,181,083	-	-	-	10,181,083	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(166,149)	-	61	-	(166,088)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	10,014,934	-	61	-	10,014,995	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembayaran berbasis saham	2r,19	-	-	-	-	-	(21,226)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	2u,25	-	(10,650,690)	-	-	-	(10,650,690)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>438,300</u>	<u>99,396</u>	<u>12,253,869</u>	<u>90,000</u>	<u>646,270</u>	<u>(29,721)</u>	<u>13,498,114</u>	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	10,363,308	-	-	-	10,363,308	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(8,549)	-	248	-	(8,301)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	10,354,759	-	248	-	10,355,007	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	18,19	26,972	20,416,953	-	-	-	20,443,925	<i>Issuance of shares through limited public offering</i>
Pembayaran berbasis saham	2r,19	-	-	-	-	-	(30,501)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	2u,25	-	(12,250,485)	-	-	-	(12,250,485)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2015	<u>465,272</u>	<u>20,485,848</u>	<u>10,358,143</u>	<u>90,000</u>	<u>646,518</u>	<u>(29,721)</u>	<u>32,016,060</u>	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	94,652,091	5,20	87,346,242	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(31,740,825)		(28,319,489)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,018,073)		(3,744,462)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,824,285)	15c	(4,002,835)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(54,237,237)	16	(40,172,789)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(138,425)		(47,416)	Finance costs
Penghasilan keuangan	68,963		57,465	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	<u>48,954</u>		<u>(13,521)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>811,163</u>		<u>11,103,195</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	-		156,069	Receipt of other receivable from related party - net
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(2,271,752)		-	Loans provided to related parties
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi	(1,349,701)		-	Increase in other short-term financial assets to related party
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	2,402		-	Receipt of dividend from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108,096	10	35,325	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk: - Pembelian aset tetap - Pembangunan properti investasi	<u>(832,984)</u> <u>(190,484)</u>	 9	<u>(1,493,001)</u> <u>(83,941)</u>	Payments for: Purchases of fixed assets - Construction of - investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,534,423)</u>		<u>(1,385,548)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(5,329)	27	(38,352)	Payments of other short-term financial liability
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	(2,699,995)		308,913	(Repayments)/proceeds from related party loan
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(20,546)	17	(20,366)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(12,250,485)	25	(10,650,690)	Dividends paid to shareholders
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	20,768,676	18	-	Proceeds from limited public offering
Pembayaran biaya penerbitan saham	<u>(324,751)</u>	19	<u>-</u>	Payments of share issuance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>5,467,570</u>		<u>(10,400,495)</u>	Net cash received from/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,744,310		(682,848)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(25,572)		657,276	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,718,738		(25,572)	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of the following:
Kas dan setara kas	1,718,738	2d 4	65,086	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	12	(90,658)	Bank overdrafts
	1,718,738		(25,572)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah terakhir kali dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0992227 tanggal 30 Desember 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 29.520 orang karyawan tetap (2014: 29.774) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended, lastly by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital. The amendments to the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in article of association No. AHU-AH.01.03-0992227 dated December 30, 2015.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate office in Jakarta.

As of December 31, 2015, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 29,520 permanent employees (2014: 29,774) (unaudited).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076

Lihat Catatan 18 untuk informasi mengenai penerbitan 269.723.076 saham baru pada tahun 2015.

Refer to Note 18 for the detailed information on the issuance of 269,723,076 new shares in 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris	John Gledhill	John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris	Charles Herve Bendotti	Charles Herve Bendotti	Commissioner
Komisaris	Niken Kristiawan Rachmad	Niken Kristiawan Rachmad	Commissioner
Komisaris			Independent
Independen	Goh Kok Ho	Phang Cheow Hock	Commissioners
	Raden Bagus Permana Agung	Goh Kok Ho	
	Drajattun	Raden Bagus Permana Agung	
		Drajattun	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Paul Norman Janelle	Paul Norman Janelle	President Director
Direktur	Michael Sandritter	Michael Sandritter	Directors
	Andre Dahan	Andre Dahan	
	Wayan Mertasana Tantra *)	Wayan Mertasana Tantra *)	
	Yos Adiguna Ginting	Yos Adiguna Ginting	
	Peter Alfred Kurt Haase	Peter Alfred Kurt Haase	
	Troy J Modlin**)	Nikolaos Papathanasiou**)	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Goh Kok Ho	Phang Cheow Hock	Chairman
Anggota	Hanafi Usman	Goh Kok Ho	Members
	Raden Bagus Permana Agung	Hanafi Usman	
	Drajattun		

*) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen/Acts as Independent Director.

***) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Nikolaos Papathanasiou dan penunjukan Troy J. Modlin sebagai Direktur Perusahaan/Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the resignation of Nikolaos Papathanasiou and the appointment of Troy J. Modlin as the Company's Director.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2015 dan/and 2014		2015	2014
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	99.90	100.0	122,171	105,377
PT Sampoerna Printpack (SPP) *)	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	80.02	100.0	213,216	246,116
PT Handal Logistik Nusantara **)	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	776	31,382

*) Berhenti produksi sejak Oktober 2015 dan telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 2 Februari 2016 (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas SPP disajikan secara terpisah sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/Ceased production since October 2015 and had been sold to a third party on February 2, 2016 (Note 32). As at December 31, 2015, assets and liabilities of SPP were separately presented as disposal group classified as held for sale.

***) Dalam proses likuidasi/In liquidation process.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2015 dan/and 2014		2015	2014
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Sampoerna Indonesia Sembilan ¹⁾	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	1,192,627	2,106,304
PT Union Sampoerna Dinamika	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	2005	99.99	100.0	38,065	38,060
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	238,741	227,691
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	42,870	53,424
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/ Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	26,688	16,247
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	6,848	13,516
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	6,277	4,638
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	7,492	10,272

¹⁾ Berubah nama dari PT Asia Tembakau efektif sejak 30 Januari 2015/Changed its name from PT Asia Tembakau effective from January 30, 2015.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2016.

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 1, 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek ke laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

**PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan
Keuangan"**

Perubahan terhadap PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mensyaratkan pengelompokan pos-pos yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain berdasarkan apakah pos-pos tersebut akan direklasifikasi lebih lanjut ke laporan laba rugi.

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban. Sebelumnya biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode *vesting*
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih
- Revisi standar ini juga mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan. Pengungkapan tersebut telah diungkapkan di Catatan 24.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The new/revised standards and interpretations adopted, which are relevant to the Group's operations and affect the consolidated financial statements, are as follows:

**SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of
Financial Statements"**

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Presentation" requires the grouping of items presented in other comprehensive income on the basis of whether they will be reclassified to profit or loss.

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
Benefits"**

Several notable revisions are as follows:

- All past service costs to be recognised immediately as an expense. Previously, past service costs were amortised on a straight-line basis over the vesting period
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset)
- The revised standard also requires additional disclosures. These disclosures have been disclosed in Note 24.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

**PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
(lanjutan)**

Grup memutuskan untuk tidak menerapkan penyesuaian secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi standar ini karena dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material (lihat Catatan 24 untuk jumlah biaya jasa lalu yang belum diakui untuk tahun sebelumnya).

**PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen
Keuangan: Pengungkapan"**

Perubahan terhadap PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan antara lain pengungkapan saling hapus tambahan untuk mengevaluasi dampak atau potensi dampak perjanjian neto, termasuk hak untuk saling hapus yang terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengungkapan saling hapus diungkapkan pada Catatan 3.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar yang baru ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan ini tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar akuntansi keuangan lainnya.

Grup telah menerapkan persyaratan pengungkapan PSAK 68 untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
Benefits" (continued)**

The Group decided not to apply the retrospective approach in accordance with the transitional provisions of the standard as the impact to the consolidated financial statements would not be material (see Note 24 for the amount of the unrecognised past service costs for the prior year).

**SFAS 60 (Revised 2014), "Financial
Instruments: Disclosures"**

Amendment to SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires additional offsetting disclosures to evaluate the effects or the potential effects of netting arrangements, including rights of set-off associated with financial assets and recognised financial liabilities, on the Group's consolidated statements of financial position.

The offsetting disclosures are disclosed in Note 3.

SFAS 68, "Fair Value Measurement"

The new standard aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other financial accounting standards.

The Group has incorporated the disclosure requirements of SFAS 68 for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Lain-lain

Penerapan dari standar baru/revisi yang efektif sejak 1 Januari 2015 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2014) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar revisi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Others

The adoption of the following new/revised standards which were effective on January 1, 2015 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (Revised 2014) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

Revised standards and a new interpretation issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- ISFAS 30 "Levies"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

Standar penyesuaian yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar revisi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 13 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Konsolidasi atas entitas anak dihentikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Others (continued)

Improvement standards issued and will be effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- *SFAS 5 (Improvement 2015) "Operating Segments"*
- *SFAS 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures"*
- *SFAS 13 (Improvement 2015) "Investment Property"*
- *SFAS 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets"*
- *SFAS 22 (Improvement 2015) "Business Combinations"*
- *SFAS 25 (Improvement 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS 53 (Improvement 2015) "Share-based Payment"*
- *SFAS 68 (Improvement 2015) "Fair Value Measurement"*

A revised standard and new interpretations issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2017, are as follows:

- *SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *ISFAS 31 "Interpretation over the Scope of SFAS 13 "Investment Property"*

b. Principles of consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
1 Euro	15,085	15,098
1 Franc Swiss	13,949	12,551
1 Dolar Amerika Serikat	13,810	12,420

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

1 Euro
1 Swiss Franc
1 United States Dollar

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss	
2015	2014	2015	2014

1 Dolar
Singapura
("SGD")

9,774

9,381

9,667

9,410

1 Singapore
Dollar
("SGD")

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the review of future usage or sale of individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode laporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixtures, office</i>
<i>and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

l. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke lessee (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

n. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Goodwill (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversible.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sejak tanggal 1 Januari 2015, biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tahun-tahun sebelumnya, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode *vesting*.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

In relation with the implementation of SFAS 24 (Revised 2013), starting January 1, 2015, past-service costs are recognised immediately in the statements of consolidated profit or loss. In prior years, past-service costs were amortised on a straight line basis over the vesting period.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

r. Share-based payment

The Company's eligible employees are granted shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp12,1 miliar (31 Desember 2014: menurun/meningkat sebesar Rp18,7 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").

At December 31, 2015, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the year would have been Rp12.1 billion higher/lower (December 31, 2014: Rp18.7 billion lower/high) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		31 Desember/December 2015						
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)			Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	16,177,820	CHF	-	EUR	9,820	223,564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>162,486,105</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>2,243,933</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>178,663,925</u>		<u>-</u>		<u>9,820</u>	<u>2,467,497</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan lainnya		14,147,095	8,640,034	20,294,418			622,032	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-	5,323,428	-			74,256	Accrued employee benefits
Akrual		<u>2,880,448</u>	<u>-</u>	<u>-</u>			<u>39,779</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>17,027,543</u>	<u>13,963,462</u>	<u>20,294,418</u>			<u>736,067</u>	Total liabilities
Aset - bersih	USD	<u>161,636,382</u>	CHF (13,963,462)	EUR (20,284,598)			<u>1,731,430</u>	Assets - net
		31 Desember/December 2014						
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)			Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	26,336	CHF	-	EUR	-	327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>9,624,304</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,534</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>9,650,640</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,861</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman		221,000,000	-	-			2,744,820	Borrowings
Utang usaha dan lainnya		36,551,344	6,115,639	16,609,727			781,498	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-	2,793,476	-			35,060	Accrued employee benefits
Akrual		<u>921,048</u>	<u>-</u>	<u>-</u>			<u>11,439</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>258,472,392</u>	<u>8,909,115</u>	<u>16,909,727</u>			<u>3,572,817</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih	USD	<u>(248,821,752)</u>	CHF (8,909,115)	EUR (16,909,727)			<u>(3,452,956)</u>	Liabilities - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2015 and 2014 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Februari 2016, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan meningkat sebesar Rp35,7 miliar.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2015, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at February 29, 2016, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp35.7 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas piutang lainnya (Catatan 27i) dan pinjaman jangka pendek (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp14,4 miliar (2014: menurun/meningkat sebesar Rp10,6 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp470,6 miliar (31 Desember 2014: Rp281,7 miliar).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Company is exposed to interest rate risk on its other receivables (Note 27i) and its short term borrowings (Note 12). At December 31, 2015, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the year would increase/decrease by Rp14.4 billion (2014: decrease/increase Rp10.6 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2015 amounted to Rp470.6 billion (December 31, 2014: Rp281.7 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
31 Desember 2015						December 31, 2015
Utang usaha dan lainnya	3,191,113	-	-	3,191,113		Trade and other payables
Akrual	238,337	-	-	238,337		Accruals
Akrual imbalan kerja	584,781	-	-	584,781		Accrued employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	24,995	15,584	31,891	72,470		Finance lease liabilities
Jumlah	4,039,226	15,584	31,891	4,086,701		Total

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a *Standby Letter of Credit* as disclosed in Note 29c.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>			
31 Desember 2014						December 31, 2014
Pinjaman	2,850,828	-	-		2,850,828	<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,761,472	-	-		2,761,472	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	120,209	-	-		120,209	<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	466,229	-	-		466,229	<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,329	-	-		5,329	<i>Other short-term financial liability</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,409	18,942	18,534		60,885	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>6,227,476</u>	<u>18,942</u>	<u>18,534</u>		<u>6,264,952</u>	<i>Total</i>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements and similar arrangements:

	Jumlah bruto (liabilitas)aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities) set off in the statements of financial position	Jumlah bruto (liabilitas)aset keuangan yang diakui disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial asset/(liabilities) presented in the statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Piutang lainnya					Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	1,596	-	1,596	(1,596)	-
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,490,516	(140,815)	1,349,701	-	1,349,701
	<u>1,492,112</u>	<u>(140,815)</u>	<u>1,351,297</u>	<u>(1,596)</u>	<u>1,349,701</u>
31 Desember 2014					December 31, 2014
Kas dan setara kas	273,832	(208,746)	65,086	-	65,086
Pinjaman					Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga - cerukan	(299,404)	208,746	(90,658)	-	(90,658)
Utang usaha dan lainnya					Borrowings
- Instrumen keuangan derivatif	-	(31,821)	(31,821)	31,821	-
	<u>(25,572)</u>	<u>(31,821)</u>	<u>(57,393)</u>	<u>31,821</u>	<u>(25,572)</u>
					Third party - overdraft - Trade and other payables Derivative financial instruments -

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto atau pengaturan serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga:		
Kas	14,890	37,398
Bank	323,333	27,415
Deposito berjangka	<u>1,380,515</u>	<u>273</u>
Jumlah	<u><u>1,718,738</u></u>	<u><u>65,086</u></u>

a. Bank

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
- Deutsche Bank AG	85,836	7,705
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,703	5,644
- Citibank N.A	2,454	2,607
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,662	4,754
- Lain-lain	<u>3,681</u>	<u>4,291</u>
Jumlah	<u><u>97,336</u></u>	<u><u>25,001</u></u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar arrangements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Third parties:
Cash on hand
Cash in banks
Time deposits
Total

a. Cash in banks

Rupiah
Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Others
Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	223,909	2,269	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	183	145	<i>Others -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>1,905</u>	<u>-</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>225,997</u>	<u>2,414</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>323,333</u></u>	<u><u>27,415</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Citibank N.A	1,380,000	-	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>515</u>	<u>273</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
Jumlah deposito berjangka	<u><u>1,380,515</u></u>	<u><u>273</u></u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Deposito Rupiah	2.00% - 9.50%	4.25% - 9.00%	<i>Rupiah Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	2,294,201	861,212	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,525)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	2,288,676	855,768	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>170,066</u>	<u>153,877</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u><u>2,458,742</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	2,276,453	735,424	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	171,205	262,828	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4,293	6,576	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	200	51	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>12,116</u>	<u>10,210</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	2,464,267	1,015,089	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,525)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>2,458,742</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp182.289 (2014: Rp274.221) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp470,6 miliar per 31 Desember 2015 (2014: Rp281,7 miliar).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	5,444	5,494	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	3,809	3,800	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(3,728)</u>	<u>(3,850)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>5,525</u></u>	<u><u>5,444</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	2,276,453	735,424	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	171,205	262,828	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4,293	6,576	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	200	51	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>12,116</u>	<u>10,210</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	2,464,267	1,015,089	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,525)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>2,458,742</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	<i>Net</i>

As of December 31, 2015, trade receivables of Rp182,289 (2014: Rp274,221) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp470.6 billion as of December 31, 2015 (2014: Rp281.7 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	5,444	5,494	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	3,809	3,800	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(3,728)</u>	<u>(3,850)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>5,525</u></u>	<u><u>5,444</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Barang jadi	3,013,203	2,460,669	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	228,572	315,647	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	12,054,346	11,853,189	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	2,948,013	2,054,272	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	193,804	199,138	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,923	2,240	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>142,814</u>	<u>1,561</u>	<i>Goods in transit</i>
	18,582,675	16,886,716	
Barang dagangan	<u>621,771</u>	<u>611,563</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	19,204,446	17,498,279	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(161,381)</u>	<u>(98,116)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	19,043,065	17,400,163	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>28,458</u>	<u>31,423</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>19,071,523</u></u>	<u><u>17,431,586</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	98,116	108,927	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	323,620	272,542	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(260,355)</u>	<u>(283,353)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>161,381</u></u>	<u><u>98,116</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: USD4,2 miliar) (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.0 billion as of December 31, 2015 (2014: USD4.2 billion) (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp61.703.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp55.618.431).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp61,703,265 for the year ended December 31, 2015 (2014: Rp55,618,431).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	67,541	69,204	Rent
Asuransi	51,117	57,029	Insurance
Iklan dan promosi	9,767	31,661	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>27,600</u>	<u>13,517</u>	Others
Jumlah	<u>156,025</u>	<u>171,411</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2015</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	30,398	1,151	-	31,549	Land
Bangunan dan prasarana	<u>407,159</u>	<u>106,328</u>	<u>92,749</u>	<u>606,236</u>	Buildings and improvements
Jumlah	437,557	107,479	92,749	637,785	Total
Aset tetap dalam pembangunan	<u>12,447</u>	<u>83,005</u>	<u>(92,749)</u>	<u>2,703</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>450,004</u>	<u>190,484</u>	<u>-</u>	<u>640,488</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>(14,013)</u>	<u>(20,859)</u>	<u>-</u>	<u>(34,872)</u>	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(14,013)</u>	<u>(20,859)</u>	<u>-</u>	<u>(34,872)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>435,991</u>			<u>605,616</u>	Net book value
	<u>2014</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	30,316	82	-	30,398	Land
Bangunan dan prasarana	<u>205,421</u>	<u>1,607</u>	<u>200,131</u>	<u>407,159</u>	Buildings and improvements
Jumlah	235,737	1,689	200,131	437,557	Total
Aset tetap dalam pembangunan	<u>130,326</u>	<u>82,252</u>	<u>(200,131)</u>	<u>12,447</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>366,063</u>	<u>83,941</u>	<u>-</u>	<u>450,004</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	<u>-</u>	<u>(14,013)</u>	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	<u>-</u>	<u>(14,013)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>363,614</u>			<u>435,991</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9% (2014: 99,5%).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp43,2 miliar (2014: Rp42,8 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Achmanan Satria Pangaloan & Rekan dalam laporannya tanggal 12 Januari 2015 adalah sebesar Rp562,6 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan properti yang sejenis. Harga jual dari tanah dan bangunan yang serupa disesuaikan untuk beberapa perbedaan yang spesifik seperti ukuran properti. Input yang paling signifikan dalam penilaian ini adalah harga per meter persegi. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2. Penambahan properti investasi selama tahun 2015 merupakan nilai kini atas biaya konstruksinya dan diasumsikan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2015, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9% (2014: 99.5%).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a).

Rental income from the investment properties of Rp43.2 billion (2014: Rp42.8 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit and loss.

As at December 31, 2014, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Achmanan Satria Pangaloan & Rekan in their report dated January 12, 2015 was amounted to Rp562.6 billion. The value is based on market data approach by comparing similar properties. Sales prices of comparable land and buildings in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as property size. The most significant input into this valuation approach is price per square meter. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 2. The additions to the investment properties during 2015 represent the current costs of the construction and are assumed to approximate their fair values.

Management believes such fair value amount approximates the fair value as of December 31, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2015				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Tanah</u>	275,772	9,176	(111)	(6,303)	278,534
Bangunan dan prasarana	2,354,861	33,125	(21,426)	99,811	2,466,371
Mesin dan peralatan	4,328,113	5,007	(23,895)	1,227,144	5,536,369
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	907,745	-	(76,503)	133,689	964,931
Alat-alat pengangkutan	190,304	673	(76,813)	(1,291)	112,873
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	161,344	51,719	-	(103,991)	109,072
- Mesin dan peralatan	1,102,780	746,312	-	(1,279,060)	570,032
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	144,417	183,869	-	(134,778)	193,508
Jumlah	9,465,336	1,029,881	(198,748)	(64,779)	10,231,690
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	97,728	32,814	(18,277)	-	112,265
Jumlah biaya perolehan	9,563,064	1,062,695	(217,025)	(64,779)	10,343,955
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(898,250)	(131,847)	12,671	2,867	(1,014,559)
Mesin dan peralatan	(1,868,165)	(389,723)	23,087	28,013	(2,206,788)
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(727,047)	(105,745)	76,196	944	(755,652)
Alat-alat pengangkutan	(101,460)	(7,433)	76,812	811	(31,270)
Jumlah	(3,594,922)	(634,748)	188,766	32,635	(4,008,269)
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,542)	(20,018)	14,050	-	(54,510)
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,643,464)	(654,766)	202,816	32,635	(4,062,779)
Nilai buku bersih	<u>5,919,600</u>				<u>6,281,176</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dengan total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp64,8 miliar dan Rp32,6 miliar.

As of December 31, 2015, land, buildings and improvements, machinery and equipment, furniture and fixtures and office equipment and transportation equipment previously classified as fixed assets were reclassified to non-current assets held for sale, with total acquisition cost and accumulated depreciation of Rp64.8 billion and Rp32.6 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	259,684	20,088	-	(4,000)	275,772	Land
Bangunan dan prasarana	2,283,566	-	(18,756)	90,051	2,354,861	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,633,497	25,100	(72,675)	742,191	4,328,113	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	10,910	(97,116)	64,381	907,745	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	115,562	647	(2)	74,097	190,304	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	66,150	185,532	-	(90,338)	161,344	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	466,323	1,378,648	-	(742,191)	1,102,780	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	64,159	144,639	-	(64,381)	144,417	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	7,818,511	1,765,564	(188,549)	69,810	9,465,336	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	103,817	25,946	(32,035)	-	97,728	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	7,922,328	1,791,510	(220,584)	69,810	9,563,064	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(799,026)	(116,686)	17,462	-	(898,250)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1,624,269)	(308,229)	64,333	-	(1,868,165)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(715,887)	(104,441)	93,281	-	(727,047)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(19,947)	(17,481)	2	(64,034)	(101,460)	Transportation equipment
Jumlah	(3,159,129)	(546,837)	175,078	(64,034)	(3,594,922)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,530)	(19,952)	25,940	-	(48,542)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,213,659)	(566,789)	201,018	(64,034)	(3,643,464)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4,708,669</u>				<u>5,919,600</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2014, alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, direklasifikasi ke aset tetap. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan alat pengangkutan yang direklasifikasi sejumlah Rp74,1 miliar dan Rp64,0 miliar.

As of December 31, 2014, transportation equipment previously classified as non-current assets held for sale was reclassified to fixed assets. The acquisition cost and accumulated depreciation of the transportation equipment reclassified was Rp74.1 billion and Rp64.0 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1,6 triliun (31 Desember 2014: Rp1,4 triliun).

As at December 31, 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1.6 trillion (December 31, 2014: Rp1.4 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 54,0% (31 Desember 2014: 53,5%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hasil penjualan	108,096	35,325	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(9,982)</u>	<u>(13,471)</u>	<i>Net book value</i>
Jumlah	<u><u>98,114</u></u>	<u><u>21,854</u></u>	<i>Total</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok penjualan	491,268	417,136	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	84,156	69,617	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>79,342</u>	<u>80,036</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u><u>654,766</u></u>	<u><u>566,789</u></u>	<i>Total</i>

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada bulan Oktober 2015, manajemen memutuskan untuk menjual PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entitas anak, kepada PT Infiniti Wahana, pihak ketiga. Lihat Catatan 32 untuk perjanjian jual beli saham bersyarat. Sehubungan dengan rencana penjualan SPP tersebut, pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas SPP disajikan secara terpisah sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kelompok lepasan aset yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Aset tetap*	36,432	4,288	<i>Fixed assets*</i>
Persediaan	25,768	-	<i>Inventories</i>
Aset lainnya	<u>15,866</u>	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u><u>78,066</u></u>	<u><u>4,288</u></u>	<i>Total</i>

*Termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Wahana Sampoerna sebesar Rp4.288 (2014: Rp4.288).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 54.0% (December 31, 2014: 53.5%). Construction in progress, which mainly consists of buildings and improvements and machinery and equipment, is expected to be completed gradually from 2016 until 2018.

Gain on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Proceeds of sale	108,096	35,325	
Net book value	<u>(9,982)</u>	<u>(13,471)</u>	
Total	<u><u>98,114</u></u>	<u><u>21,854</u></u>	

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Cost of goods sold	491,268	417,136	
Selling expenses	84,156	69,617	
General and administrative expenses	<u>79,342</u>	<u>80,036</u>	
Total	<u><u>654,766</u></u>	<u><u>566,789</u></u>	

Disposal group classified as held for sale

In October 2015, management decided to sell PT Sampoerna Printpack ("SPP"), a subsidiary, to PT Infiniti Wahana, a third party. Refer to Note 32 for the Conditional Share Sales and Purchase Agreement. In relation with the plan to sale SPP, as at December 31, 2015, the assets and liabilities of SPP were separately presented as disposal group held for sale in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014, the disposal group of assets classified as held for sale and the liabilities of the disposal group held for sale are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Assets of disposal group classified as held for sale			
Fixed assets*	36,432	4,288	
Inventories	25,768	-	
Other assets	<u>15,866</u>	-	
Total	<u><u>78,066</u></u>	<u><u>4,288</u></u>	

*Including fixed assets owned by PT Wahana Sampoerna of Rp4,288 (2014: Rp4,288).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)

	2015
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	
Liabilitas lainnya	1,062

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: USD4,2 miliar) (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp3.243,5 miliar (2014: Rp1.754,8 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. PINJAMAN

	2015	2014
Pihak ketiga		
Cerukan		
- Deutsche Bank AG	-	90,658
Pihak berelasi		
- Philip Morris Finance SA (Catatan 27k)	-	2,744,820
Jumlah pinjaman	-	2,835,478

10. FIXED ASSETS (continued)

Disposal group classified as held for sale
(continued)

	2014
Liabilities of disposal group classified as held for sale	
Other liabilities	-

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.0 billion as of December 31, 2015 (2014: USD4.2 billion) (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

As at December 31 2015, the sale value of the tax object of the Group's land and building based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp3,243.5 billion (2014: Rp1,754.8 billion). The value is a sales observation price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. GOODWILL

Goodwill as of December 31, 2015 and 2014 are Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. BORROWINGS

	Third party
	Overdraft
	Deutsche Bank AG -
	Related party
	Philip Morris Finance SA -
	(Note 27k)
	Total borrowings

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas tidak dijamin dan tidak terdapat pembatasan terkait dengan pinjaman-pinjaman ini.

Pihak ketiga

Tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk cerukan:

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
Cerukan	-		8.0%	
Fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.				

Pihak berelasi

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar USD221 juta atau setara dengan Rp2,74 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,89% - 7,05%. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dibayar pada bulan Januari 2015.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar USD221 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 15 Januari dan 28 Januari 2015.

12. BORROWINGS (continued)

The above borrowings were not secured and there were no covenants related with these borrowings.

Third parties

The annual interest rates on the overdraft:

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
Overdraft	-		8.0%	
<i>The overdraft facility from Deutsche Bank AG will expire on June 30, 2016.</i>				

Related party

The facilities are to be used for general corporate purposes.

Refer to Note 29f for the loan facility agreement.

As of December 31, 2014, the outstanding intercompany loan amounted to USD221 million or equivalent to Rp2.74 trillion with annual interest rate 6.89% - 7.05%. The loan was due and has been paid in January 2015.

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, as of December 31, 2014, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks with a total notional amount of USD221 million covering the underlying loan principal. These contracts were due between January 15 and January 28, 2015.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
Pihak ketiga	2,313,370		1,819,182	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27j)	877,743		942,290	
Jumlah	<u>3,191,113</u>		<u>2,761,472</u>	

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijamin atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
Third parties	2,313,370		1,819,182	
Related parties (Note 27j)	877,743		942,290	
Total	<u>3,191,113</u>		<u>2,761,472</u>	

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets. There were no assets used as collateral for trade payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Honorarium tenaga ahli	126,542	6,645	<i>Professional fees</i>
Biaya produksi	45,897	47,468	<i>Production costs</i>
Iklan dan promosi	43,114	32,131	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	3,082	13,939	<i>Distribution</i>
Lain-lain	<u>19,702</u>	<u>20,026</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>238,337</u></u>	<u><u>120,209</u></u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Tahun pajak 2014	<u>1,418</u>	<u>2,448</u>	<i>Fiscal year 2014 -</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	1,165,697	673,269	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>2,657</u>	<u>2,817</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>1,168,354</u></u>	<u><u>676,086</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Pasal 25	277,021	270,559	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	<u>87,548</u>	<u>112,035</u>	<i>Article 29 -</i>
Jumlah	<u><u>364,569</u></u>	<u><u>382,594</u></u>	Total
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan lainnya	48,032	57,598	<i>Other withholding taxes -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	912	666,082	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>210</u>	<u>207</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>49,154</u></u>	<u><u>723,887</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	3,449,194	3,395,163	<i>Current</i>
Tangguhan	(15,662)	(12,457)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>2,405</u>	<u>10,529</u>	<i>Prior period adjustment</i>
Jumlah	<u><u>3,435,937</u></u>	<u><u>3,393,235</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	141,003	143,825	Current
Tanggungan	(7,604)	(1,843)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	-	1,999	Prior period adjustment
Jumlah	<u>133,399</u>	<u>143,981</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	3,590,197	3,538,988	Current
Tanggungan	(23,266)	(14,300)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>2,405</u>	<u>12,528</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u><u>3,569,336</u></u>	<u><u>3,537,216</u></u>	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>13,932,644</u>	<u>13,718,299</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,487,408	3,429,307	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(3,961)	(3,529)	Share of net results - of associate
- Penghasilan kena pajak final	(44,713)	(26,947)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	127,321	127,074	Non-deductible expenses -
- Penghasilan dividen	601	-	Dividend income -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	281	2,832	Unrecognised fiscal loss -
- Penyesuaian pajak tanggungan periode lalu	(6)	(4,049)	Prior year deferred tax - adjustment
Penyesuaian periode lalu	<u>2,405</u>	<u>12,528</u>	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u><u>3,569,336</u></u>	<u><u>3,537,216</u></u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,932,644	13,718,299	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(512,237)	(554,491)	Profit of subsidiaries before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(15,844)</u>	<u>(14,115)</u>	Share of net results of associate

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13,404,563	13,149,693	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	181,611	18,603	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrua	166,617	74,028	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(107)	704	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(255,182)	(38,689)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(30,289)	(21,344)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	504,642	504,164	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	2,402	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Penjualan tanah	(73,230)	(24,613)	<i>Sale of land -</i>
- Bunga	(38,781)	(20,915)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(65,467)	(60,979)	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>13,796,779</u>	<u>13,580,652</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	3,449,194	3,395,163	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>141,003</u>	<u>143,825</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>3,590,197</u>	<u>3,538,988</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	3,383,735	3,395,100	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>118,914</u>	<u>34,301</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>3,502,649</u>	<u>3,429,401</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	65,459	63	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>22,089</u>	<u>111,972</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>87,548</u>	<u>112,035</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>2,448</u>	<i>Subsidiaries -</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	2015	2014	
Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")
- Perusahaan	568,359	354,564	The Company -

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2015. Pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan berencana untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Fiscal Year 2008

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The Tax Office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. The Company has submitted an appeal letter to the Tax Court in March 2015. In February 2016, the Tax Court declined the appeal entirely. The Company is planning to submit the Judicial Review to the Supreme Court.

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Fiscal Year 2011

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The Tax Office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company has submitted an appeal letter to the Tax Court in January 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letter (continued)

Tahun Pajak 2010

Fiscal Year 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the Tax Office in April 2015. The result of the objection is not decided up to the date of these consolidated financial statements.

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclass to non-current assets held for sale		
Perusahaan						The Company
Akrual	39,580	12,971	-	-	52,551	Accruals
Akrual imbalan kerja	109,776	28,683	-	-	138,459	Accrued Employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	296,706	45,403	4,087	-	346,196	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,283	(27)	-	-	1,256	Deferred charges
Aset tetap	(248,686)	(63,796)	-	-	(312,482)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	14,276	(7,572)	-	-	6,704	Share-based payments
Jumlah	212,935	15,662	4,087	-	232,684	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	6,472	6,874	(1,204)	(9,061)	3,081	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	730	-	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah	5,742	7,604	(1,204)	(9,061)	3,081	Total
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	219,407	22,536	2,883	(9,061)	235,765	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	730	-	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah	218,677	23,266	2,883	(9,061)	235,765	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

	2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Akrual	39,085	495	-	39,580	<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	91,764	18,012	-	109,776	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	4,652	53,485	296,706	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Biaya ditangguhkan	1,107	176	-	1,283	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(243,144)	(5,542)	-	(248,686)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	19,612	(5,336)	-	14,276	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>146,993</u>	<u>12,457</u>	<u>53,485</u>	<u>212,935</u>	<i>Total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2,799	1,937	1,736	6,472	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>2,163</u>	<u>1,843</u>	<u>1,736</u>	<u>5,742</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	149,792	14,394	55,221	219,407	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>149,156</u>	<u>14,300</u>	<u>55,221</u>	<u>218,677</u>	<i>Total</i>

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	2015	2014	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	165,588	174,859	<i>within 12 months</i> -
- setelah 12 bulan	70,177	44,548	<i>after more than 12 months</i> -
	<u>235,765</u>	<u>219,407</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	(730)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
	<u>-</u>	<u>(730)</u>	

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Pada bulan September 2015, Perusahaan menerima surat Tagihan Bea Masuk dan Cukai periode 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2014 sebesar Rp71,6 miliar. Perusahaan menyetujui seluruh tagihan tersebut dan telah membayar seluruh tagihan dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

In September 2015, the Company received a Customs and Excise Tax Collection Letter for the period of June 1, 2012 to May 31, 2014 amounting to Rp71.6 billion. The Company accepted all the entire claims and has paid the amount and charged it as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	24,995	23,409	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>47,475</u>	<u>37,476</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	72,470	60,885	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(11,344)</u>	<u>(7,800)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>61,126</u>	<u>53,085</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	20,248	19,630	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>40,878</u>	<u>33,455</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>61,126</u>	<u>53,085</u>	

Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	4,303,768,845	92.50	430,377
	<u>348,954,231</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>4,652,723,076</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

2014			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205	98.18	430,317
	<u>79,831,795</u>	<u>1.82</u>	<u>7,983</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>4,383,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>438,300</u>

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 8 Oktober 2015 dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2015.

On August 11, 2015, the Company made a first registration for the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK on October 8, 2015 and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 9, 2015.

Selanjutnya, tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan menyelesaikan PUT tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Subsequently, on October 30, 2015, the Company finalised the LPO and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share.

Total selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor".

The resulting difference arising between the exercise price and the par value per share was presented as part of "Additional paid-in capital".

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo tambahan modal disetor.

Refer to Note 19 for details of balance of additional paid-in capital.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

PUT dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mematuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana jumlah saham perusahaan tercatat yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The LPO was undertaken to fulfil the requirement of the Indonesia Stock Exchange (IDX), whereby the total shares owned by non-controlling and non-principal shareholders of a listed company may not be less than 7.5% of total shares in the paid-in capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail movement of the additional paid-in capital is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Penawaran umum terbatas/ Limited public offering</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tambahan modal disetor	42,077	20,741,704	-	20,783,781	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(324,751)	-	(324,751)	Share issuance costs
Pembayaran berbasis saham	<u>57,319</u>	<u>-</u>	<u>(30,501)</u>	<u>26,818</u>	Share-based payments
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>99,396</u></u>	<u><u>20,416,953</u></u>	<u><u>(30,501)</u></u>	<u><u>20,485,848</u></u>	Total additional paid-in capital

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT (Catatan 18).

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the LPO (Note 18).

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp64,4 miliar dan Rp70,3 miliar.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of comprehensive profit or loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 were Rp64.4 billion and Rp70.3 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET REVENUES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Ekspor	559,384	382,835	Export
Lokal			Local
Sigaret kretek mesin	55,594,361	48,722,026	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	19,058,352	18,645,171	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	13,336,188	12,149,413	White cigarettes
Lainnya	<u>521,021</u>	<u>790,694</u>	Others
Jumlah	<u>89,069,306</u>	<u>80,690,139</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total net revenue.

21. INFORMASI SEGMENT

21. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.8%	99.8%	Percentage of the net revenues to consolidated net revenues
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	98.5%	97.8%	Percentage of the assets to consolidated assets

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.8%	Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban pokok penjualan	67,304,917	60,190,077
Beban penjualan	5,974,163	5,295,372
Beban umum dan administrasi	<u>1,742,155</u>	<u>1,399,271</u>
	<u>75,021,235</u>	<u>66,884,720</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban produksi	16,087,806	14,317,403
Pita cukai*	46,969,244	42,022,181
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun	3,072,232	2,485,396
Pembelian barang dagangan	4,784,923	4,410,244
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun	<u>(3,634,974)</u>	<u>(3,072,232)</u>
Beban pokok penjualan rokok	67,279,231	60,162,992
Beban pokok penjualan lainnya	<u>25,686</u>	<u>27,085</u>
Jumlah	<u>67,304,917</u>	<u>60,190,077</u>

*Termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pita cukai*	46,969,244	42,022,181
Beban pokok penjualan barang dagangan	4,382,416	3,935,877
Bahan baku	10,351,605	9,604,723
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,086,773	3,538,581
Biaya overhead lainnya	3,215,959	2,551,355
Iklan dan promosi	2,877,289	2,532,726
Pengangkutan dan distribusi	684,174	499,169
Penyusutan	675,625	578,353
Jasa manajemen	607,340	465,935
Sewa	274,952	261,403
Perjalanan dinas	140,918	115,776
Honorarium tenaga ahli	125,373	190,176
Asuransi	79,587	81,166
Pelatihan dan pengembangan	69,219	61,893
Telepon dan faksimili	58,587	54,753
Penelitian dan pengembangan	49,214	46,925
Keamanan	45,954	41,711
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>327,006</u>	<u>302,017</u>
Jumlah	<u>75,021,235</u>	<u>66,884,720</u>

*Termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

22. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Cost of goods sold	67,304,917	60,190,077
Selling expenses	5,974,163	5,295,372
General and administrative expenses	<u>1,742,155</u>	<u>1,399,271</u>
	<u>75,021,235</u>	<u>66,884,720</u>

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Production costs	16,087,806	14,317,403
Excise tax*	46,969,244	42,022,181
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory	3,072,232	2,485,396
Purchase of merchandise inventory	4,784,923	4,410,244
Ending balance of finished goods and merchandise inventory	<u>(3,634,974)</u>	<u>(3,072,232)</u>
Cost of goods sold for cigarettes	67,279,231	60,162,992
Cost of other sales	<u>25,686</u>	<u>27,085</u>
Total	<u>67,304,917</u>	<u>60,190,077</u>

*Including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Excise tax stamps*	46,969,244	42,022,181
Cost of merchandise inventory sold	4,382,416	3,935,877
Raw materials	10,351,605	9,604,723
Salaries, wages and employee benefits	4,086,773	3,538,581
Other overhead costs	3,215,959	2,551,355
Advertising and promotion	2,877,289	2,532,726
Transportation and distribution	684,174	499,169
Depreciation	675,625	578,353
Management services	607,340	465,935
Rent	274,952	261,403
Travelling expense	140,918	115,776
Professional fees	125,373	190,176
Insurance	79,587	81,166
Training and development	69,219	61,893
Telephone and facsimile	58,587	54,753
Research and development	49,214	46,925
Security expense	45,954	41,711
Others (less than Rp40 billion each)	<u>327,006</u>	<u>302,017</u>
Total	<u>75,021,235</u>	<u>66,884,720</u>

*Including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

23. BIAYA KEUANGAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya keuangan		
- Pinjaman bank	88,099	1,168
- Pinjaman jangka pendek pihak - pihak berelasi (Catatan 27e)	27,227	3,748
- Liabilitas sewa pembiayaan	4,807	4,522
- Lain-lain	<u>18,292</u>	<u>37,978</u>
Jumlah	<u><u>138,425</u></u>	<u><u>47,416</u></u>

*Finance costs
Bank loan -
Short-term borrowing -
related parties
(Note 27e)
Finance lease liabilities -
Others -
Total*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Akrual imbalan kerja	584,781	466,229
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,395,368</u>	<u>1,213,532</u>
	1,980,149	1,679,761
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(628,781)</u>	<u>(507,145)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,351,368</u></u>	<u><u>1,172,616</u></u>

*Accrued employee benefits
Post-employment benefit
obligations*

*Less:
Current portion*

Non-current portion

Program Pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasinya atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp110,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp98,5 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp135 miliar.

Pension Plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp110.3 billion for the year ended December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp98.5 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2016 are Rp135 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2016 (2014: tertanggal 24 Februari 2015), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.00%	8.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	Employee turnover rate
Tingkat pekerja cacat	10% dari/of TMI'11	10% dari/of TMI'11	Disability rate
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	Mortality table

Dikarenakan hambatan pada efisiensi produksi dan kondisi ekonomi eksternal, Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali SPP memutuskan untuk menghentikan operasi SPP sejak Oktober 2015. Keputusan ini menyebabkan pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan SPP yang terdiri dari kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada bulan November 2015.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2016 (2014: dated February 24, 2015), using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Due to the constraints in term of production efficiency and external economic conditions, the Company as the controlling shareholder of SPP decided to cease the operation of SPP since October 2015. This decision resulted in separation payments to all SPP employees, which consist of the full obligation under the Labor Law and, in addition, a discretionary payment from the management. All payments have been made to the employees in November 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, Perusahaan melakukan beberapa langkah-langkah termasuk menutup pabrik SKT di Jember dan Lumajang pada 31 Mei 2014, dan pada saat yang sama tetap fokus melanjutkan produksi SKT di lima pabrik lainnya di Surabaya, Malang, dan Probolinggo. Program ini mengakibatkan pembayaran pesangon kepada sejumlah karyawan yang terkena dampak termasuk didalamnya adalah kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada akhir Juni 2014.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban	1,395,368	1,271,392	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>-</u>	<u>(57,860)</u>	<i>Unrecognised past service costs</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	1,395,368	1,213,532	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(44,000)</u>	<u>(40,916)</u>	<i>Post-employment benefit obligations - current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>1,351,368</u>	<u>1,172,616</u>	<i>Post-employment benefit obligations – non-current</i>

Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	1,271,392	1,039,084	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	88,835	73,635	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	99,630	91,945	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Kerugian penyesuaian pengalaman	148,544	104,689	<i>Loss from - experience adjustment</i>
- (Keuntungan)/kerugian perubahan asumsi aktuarial	(137,112)	116,681	<i>(Gain)/loss from change - in actuarial assumptions</i>
Perubahan program	-	(548)	<i>Plan change</i>
Imbalan yang dibayar	(60,345)	(39,256)	<i>Benefits paid</i>
Kurtailmen	5,725	50,252	<i>Curtailment</i>
Penyelesaian	(21,121)	(164,635)	<i>Settlement</i>
Mutasi karyawan	<u>(180)</u>	<u>(455)</u>	<i>Transfer of employees</i>
Pada akhir tahun	<u>1,395,368</u>	<u>1,271,392</u>	<i>At the end of the year</i>

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarette (SKT), due to consumer changing preferences, the Company has taken measures which include discontinuing its SKT production in the Jember and Lumajang manufacturing facilities by May 31, 2014, while at the same time continuing to focus its SKT production at the 5 remaining production facilities in Surabaya, Malang and Probolinggo. This program resulted in separation payments to a group of the impacted employees, which included the full obligation under the Labor Law and, in addition, a generous discretionary payment from the management. All payments have been made to the employees by the end of June 2014.

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

The movement in the present value of defined benefit obligation over the year is as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	88,835	73,635	Current service cost
Beban bunga	99,630	91,945	Interest cost
Biaya jasa lalu	57,860	7,343	Past service cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,725</u>	<u>52,741</u>	Curtailement and settlement
Jumlah	<u><u>252,050</u></u>	<u><u>225,664</u></u>	Total

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui biaya jasa lalu secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, efektif sejak 1 Januari 2015. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang waktu tertentu. Apabila biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, dampaknya tidak material.

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp354,9 miliar pada 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp346,3 miliar).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by Rp61,966	Kenaikan sebesar/Increase by Rp66,112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by Rp93,695	Penurunan sebesar/Decrease by Rp86,382	Salary increase

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2015 and 2014, were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	88,835	73,635	Current service cost
Beban bunga	99,630	91,945	Interest cost
Biaya jasa lalu	57,860	7,343	Past service cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,725</u>	<u>52,741</u>	Curtailement and settlement
Jumlah	<u><u>252,050</u></u>	<u><u>225,664</u></u>	Total

In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy to recognise past service costs immediately in the consolidated statement of profit or loss, effective on January 1, 2015. For the year ended December 31, 2014, the past service costs were amortised on a straight line basis over the specified period of time. If the past service costs had been recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss, the impact would not be material.

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp354.9 billion as of December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp346.3 billion).

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,0 tahun.

25. DIVIDEN

2015

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp4,27 triliun atau Rp975 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2014, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp4,53 triliun atau Rp1.033 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sejak tahun buku 1999 sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 9 September 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp3,45 triliun atau Rp787 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 12 Oktober 2015.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.0 years.

25. DIVIDENDS

2015

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.27 trillion or Rp975 (full Rupiah) per share from the net income of the 2014 financial year, and the amount was fully paid on May 28, 2015.

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on August 10, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.53 trillion or Rp1,033 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings from 1999 to 2014, and the amount was paid on September 9, 2015.

Based on a resolution of Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp3.45 trillion or Rp787 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings as of 2014, and the amount was paid on October 12, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

2014

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,65 triliun atau Rp2.430 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2013, dimana:

- Rp4,06 triliun atau Rp927 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2014;
- Rp1,58 triliun atau Rp360 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2014;
- Rp5,01 triliun atau Rp1.143 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2014.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2015	2014
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,363,308	10,181,083
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,454,614,430	4,414,992,701
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	2,326	2,306

Sehubungan dengan PUT yang dijabarkan pada Catatan 1 dan 18, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar dan dilusian tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *cost-plus*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

25. DIVIDENDS (continued)

2014

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2014, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.65 trillion or Rp2,430 (full Rupiah) per share from the net income of the 2013 financial year, whereby:

- Rp4.06 trillion or Rp927 (full Rupiah) per share was paid on June 20, 2014;
- Rp1.58 trillion or Rp360 (full Rupiah) per share was paid on September 30, 2014;
- Rp5.01 trillion or Rp1,143 (full Rupiah) per share was paid on December 23, 2014.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2015	2014
Earnings per share:		
Profit attributable to owners of the parent	10,363,308	10,181,083
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted	4,454,614,430	4,414,992,701
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)	2,326	2,306

In connection with the LPO as disclosed in Note 1 and 18, the prior year's weighted average number of shares outstanding and earnings per share (basic and diluted) have been restated to reflect the effect of bonus element in the preemptive right.

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as *cost-plus* method, *comparable uncontrolled price* method, and *transactional net margin* method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Penjualan dan pembelian mesin dan peralatan/ <i>Sales and purchase of machinery and equipment</i> - Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of sparepart</i> - Pembelian gedung dan peralatan gedung/ <i>Purchase of building and building equipment</i> - Pendapatan dari billboard marketing/ <i>Billboard marketing income</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/ <i>Technical services income for product development</i> - Pendapatan jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income</i>
Philip Morris International Management SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis dan manajemen/ <i>Technical and management services income</i> - Biaya jasa teknis dan manajemen/ <i>Technical and management services charges</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income</i> - Biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services charges</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
Philip Morris Limited Moorabbin	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Philip Morris Global Services Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services charges</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
Godfrey Phillips (Malaysia)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i> - Pendapatan jasa manajemen/ <i>Management services income</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan mesin/ <i>Sales of machinery</i> - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spareparts</i> - Biaya jasa kepegawaian dan manajemen/ <i>Personnel and management services charges</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i> - Pendapatan jasa manajemen/ <i>Management services income</i> - Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services charges</i> - Biaya jasa teknis/ <i>Technical services expense</i>
Philip Morris International Engineering SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan mesin/ <i>Sales of machinery</i>
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
ZAO Philip Morris Izhora	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>375,773</u>	<u>634,934</u>	Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.42%</u>	<u>0.79%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Godfrey Phillips India Ltd.	<u>18,981</u>	<u>20,875</u>	Associate of the Group's ultimate parent company Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	282,779	129,661	Philip Morris International Management SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	80,097	29,731	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Products SA	73,526	75,412	Philip Morris Products SA
Philip Morris Limited Moorabbin	46,393	29,692	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	41,889	43,509	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Mexico Productos Y	4,773	-	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	3,450	6,777	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,440	18,713	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	927	8,182	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>4,129</u>	<u>3,899</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u><u>540,403</u></u>	<u><u>345,576</u></u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u><u>0.61%</u></u>	<u><u>0.43%</u></u>	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u><u>12,871,809</u></u>	<u><u>11,771,702</u></u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u><u>19.12%</u></u>	<u><u>19.56%</u></u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u><u>-</u></u>	<u><u>3,125</u></u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u><u>-</u></u>	<u><u>0.01%</u></u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian (lanjutan)

c. Purchases (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	529,232	214,791	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Limited Moorabbin	17,677	-	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Fortune Tobacco Company	8,991	92	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris (Pakistan) Limited	4,380	-	Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	308	41,466	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
ZAO Philip Morris Izhora	-	25,385	ZAO Philip Morris Izhora
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>801</u>	<u>664</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>561,389</u>	<u>282,398</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.83%</u>	<u>0.47%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>96</u>	<u>2,607</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.04%</u>	As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	670,057	512,294	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	323,328	344,120	Philip Morris Services SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	247,742	208,777	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	10,705	-	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Global Services Inc.	9,356	8,468	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Limited Moorabbin	3,770	-	Philip Morris Limited Moorabbin
Godfrey Phillips (Malaysia)	1,830	4,198	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,025</u>	<u>3,537</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,267,813</u>	<u>1,081,394</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>16.43%</u>	<u>16.15%</u>	As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>19,785</u>	<u>2,475</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>14.29%</u>	<u>5.22%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Finance SA	<u>7,442</u>	<u>1,273</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>5.38%</u>	<u>2.68%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance costs

Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA

As a percentage of the consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>158,515</u>	<u>116,615</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.14%</u>	<u>0.85%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris International IT Service Center SARL	146,297	133,900
Philip Morris Products SA	78,209	80,234
Philip Morris International Management SA	73,708	64,807
Philip Morris Services SA	39,710	36,364
Philip Morris International Engineering SA	2,485	-
Philip Morris (Pakistan) Limited	-	6,463
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,163</u>	<u>-</u>
	<u>341,572</u>	<u>321,768</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2.45%</u>	<u>2.35%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated profit before income tax

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris International
IT Service Center SARL

Philip Morris Products SA

Philip Morris International
Management SA

Philip Morris Services SA

Philip Morris International
Engineering SA

Philip Morris (Pakistan) Limited

Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>26,979</u>	<u>36,434</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>39.12%</u>	<u>63.40%</u>
Entitas induk utama Grup Philip Morris International Inc.	<u>2,963</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>4.30%</u>	<u>-</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris Finance SA	<u>-</u>	<u>5</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.01%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the
consolidated
finance income

**The Group's ultimate
parent company**
Philip Morris International Inc.

As a percentage of the
consolidated
finance income

**Subsidiary of the Group's
ultimate parent company**
Philip Morris Finance SA

As a percentage of the
consolidated
finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>68,351</u>	<u>42,833</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.18%</u>	<u>0.15%</u>
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Godfrey Phillips India Ltd.	<u>3,032</u>	<u>4,613</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris International Management SA	30,376	44,564
Philip Morris International IT Service Center SARL	24,912	11,209
Philip Morris Products SA Papastratos Cigarette Manufacturing	13,792	18,161
Philip Morris Limited Moorabbin	13,131	12,181
Philip Morris Services SA	6,048	1,519
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	2,878	2,664
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,841	2,880
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	31	5,801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	273	3,430
	<u>4,401</u>	<u>4,022</u>
	<u>98,683</u>	<u>106,431</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.26%</u>	<u>0.38%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the
consolidated assets

**Associate of the Group's ultimate
parent company**
Godfrey Phillips India Ltd.

As a percentage of the
consolidated assets

**Subsidiary of the Group's
ultimate parent company**

Philip Morris International
Management SA
Philip Morris International
IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA
Papastratos Cigarette
Manufacturing
Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Services SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Fortune Tobacco
Company
Philip Morris Philippines
Manufacturing Inc.
Others (less than Rp2.3 billion
each)

As a percentage of the
consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	69,050	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.18%	-	As a percentage of the consolidated assets
Entitas induk utama			Ultimate parent company
Philip Morris International Inc.	2,071,572	-	Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap aset konsolidasian	5.45%	-	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	3,400	8,006	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.01%	0.03%	As a percentage of the consolidated assets

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Refer to Note 29f for the loan facility agreement.

Jumlah saldo piutang kepada Philip Morris International Inc. pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD150 juta atau setara dengan Rp2,07 triliun dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,34%.

The outstanding loan receivable from Philip Morris International Inc. as at December 31, 2015 amounted to USD150 million or equivalent to Rp2.07 trillion and bore an annual interest rate of 0.34%.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar atas piutang kepada Philip Morris International Inc., Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan bank, dengan jumlah nilai nosional sebesar USD100 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2016 dan 30 Juni 2016.

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the receivable from Philip Morris International Inc., the Company entered into foreign currency swap transactions with banks, with a total notional amount of USD100 million. These contracts will be due on February 23, 2016 and June 30, 2016.

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar SGD0,35 juta atau setara dengan Rp3,4 miliar (31 Desember 2014: SGD0,85 juta atau setara dengan Rp8,0 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,46% pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 0,05%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at December 31, 2015 amounted to SGD0.35 million or equivalent to Rp3.4 billion (December 31, 2014: USD0.85 million or equivalent to Rp8.0 billion) and bore an annual interest rate of 0.46% at December 31, 2015 (December 31, 2014: 0.05%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha dan lainnya

j. Trade and other payables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	657,434	821,693	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	10.97%	5.52%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	163,792	61,223	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	28,093	34,461	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	23,796	15,374	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	3,071	-	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Global Services Inc.	521	2,340	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	51	2,680	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Godfrey Phillips (Malaysia)	-	2,436	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	985	2,083	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>220,309</u>	<u>120,597</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	3.68%	0.81%	As a percentage of the consolidated liabilities

k. Pinjaman

k. Borrowings

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	-	2,744,820	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	-	18.44%	As a percentage of the consolidated liabilities

**l. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
lainnya**

l. Other short-term financial asset and liability

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial asset
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	1,349,701	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	3.55%	-	As a percentage of the consolidated assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial liability
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	5,329	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	-	0.04%	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 5,10%-10,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 5,30%-7,55%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

m. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp113,6 miliar (31 Desember 2014: Rp107,9 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

i. Other short-term financial asset and liability (continued)

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 5.10%-10.00% for the year ended December 31, 2015 (2014: 5.30%-7.55%).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

m. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2015, the total compensation amounted to Rp113.6 billion (December 31, 2014: Rp107.9 billion) with the details as follows:

31 Desember/December 2015					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	3,279	1.90	77,476	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.69	28,356	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.11	4,466	Post-employment benefits
Jumlah	0.08	3,279	2.70	110,298	Total
31 Desember/December 2014					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	3,606	2.56	75,667	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.89	26,451	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.07	2,225	Post-employment benefits
Jumlah	0.12	3,606	3.52	104,343	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp75,0 miliar (31 Desember 2014: Rp117,9 miliar).
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:*

- *Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of December 31, 2015 the deferred revenue of this lease was Rp75.0 billion (December 31, 2014: Rp117.9 billion).*
- *Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,01 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:
- pembayaran pertama sebesar Rp6,00 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp5,80 miliar.
 - pembayaran kedua sebesar Rp6,01 miliar akan dilunasi selambat-lambatnya 3 Juni 2016.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,54 triliun (31 Desember 2014: Rp1,33 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Sebagai akibat dari penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, pada bulan Juni 2015 Perusahaan telah mengubah volume produksi kontraktual, yang menyebabkan adanya kompensasi sebesar Rp604,3 miliar kepada seluruh MPS. Kompensasi kepada MPS tersebut termasuk dalam beban produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2015

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amounts for five years lease period amounting to Rp12.01 billion, with the payment terms as follows:
- Rp6.00 billion for the first payment was paid on December 3, 2015. As of December 31, 2015 the deferred revenue of this lease was Rp5.80 billion.
 - Rp6.01 billion is payable at the latest on June 3, 2016.
- c. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.
- As of December 31, 2015, the Company had advances of Rp1.54 trillion (December 31, 2014: Rp1.33 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.
- d. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties. Further, as a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarettes (SKT), due to consumer changing preferences, in June 2015 the Company has amended the contractual production volume, resulting in compensation to the TPOs in total amount of Rp604.3 billion. The compensation to the TPOs has been included as part of the production costs for the year ended December 31, 2015 and has been paid on July 3, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,64 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp1,56 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan
- f. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:
- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
 - Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.64 trillion for the year ended December 31, 2015 (2014: Rp1.56 trillion), are included within production costs.

- e. *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*
- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
 - *service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
 - *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*
- f. *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loans transactions between affiliated parties as follows:*
- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
 - *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company, under the same terms and conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian - perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement include 100% portion of the loan facility to Philip Morris International Inc.

- g. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

- g. *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

- h. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

- h. *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

	2015	2014	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.08%	0.09%	Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues

- i. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan letters of credit dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- i. *The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

	2015	2014	
Fasilitas kredit			Total facilities
USD (dalam jutaan)	196	115	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	4,850,000	2,796,476	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	196	107	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	4,843,347	1,547,587	Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

	2015	2014
Komitmen (dalam jutaan rupiah)	366,961	539,440

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tidak lebih dari 1 tahun	237,816	235,203
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	475,004	430,107
Jumlah	712,820	665,310

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi signifikan.

31. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	373,114	337,222
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ke aset tetap	-	10,049
Reklasifikasi aset tetap ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	32,144	4,288

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

The Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:

	2015	2014
Commitment (in millions rupiah)	366,961	539,440

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	2015	2014
No later than 1 year	237,816	235,203
More than 1 year and up to 5 years	475,004	430,107
Total	712,820	665,310

CONTINGENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no significant contingent liabilities.

31. NON-CASH TRANSACTIONS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	2015	2014
Acquisition of fixed assets and investment property using finance lease and other payables	373,114	337,222
Reclassification of non-current assets held for sale to fixed assets	-	10,049
Reclassification of fixed assets to assets of disposal group classified as held for sale	32,144	4,288

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan PT Union Sampoerna Dinamika ("USD"), entitas anak, sebagai pemegang saham PT Sampoerna Printpack ("SPP"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk menjual SPP kepada PT Infiniti Wahana ("Infiniti"), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp300 miliar.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan USD setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SPP dengan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi oleh Infiniti, termasuk pengalihan atas saham PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas ("Panamas") yang dimiliki oleh SPP kepada Perusahaan.

Apabila seluruh prasyarat dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tidak dipenuhi pada tanggal 3 Maret 2016 (atau suatu tanggal lain sebagaimana disetujui oleh para pihak dari perjanjian), kecuali untuk prasyarat yang dapat dikesampingkan secara tertulis, maka perjanjian tersebut akan menjadi batal demi hukum.

Pada tanggal 3 Februari 2016, SPP mengalihkan seluruh saham Panamas kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp1,2 miliar.

**32. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING
PERIOD**

On February 2, 2016, the Company and PT Union Sampoerna Dinamika ("USD"), a subsidiary, as the shareholders of PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement to sell SPP to PT Infiniti Wahana ("Infiniti"), a third party, for a consideration of Rp300 billion.

In accordance with the agreement, the Company and USD agreed to sell all its respective shares in SPP with several conditions precedent should be fulfilled by Infiniti, including the transfer of shares in PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas ("Panamas") owned by SPP to the Company.

If all the conditions precedent in the Conditional Share Sale and Purchase Agreement are not being fulfilled by March 3, 2016 (or such later date as agreed by parties to the agreement), except for any such condition precedent that is capable of being waived in writing, the agreement will become null and void.

On February 3, 2016, SPP sold all its shares in Panamas to the Company with a consideration of Rp1.2 billion.